

**IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PEMBERDAYAAN USAHA
KERAJINAN TANGAN ECENG GONDOK “SULAM PITA” BERNILAI
EKONOMIS TINGGI DI KELURAHAN KEBRAON KECAMATAN
KARANGPILANG KOTA SURABAYA**

**SCIENCE AND TECHNOLOGY FOR SOCIETY (IbM) HYACINTH
HANDICRAFT “RIBBON EMBROIDER” BUSINESSES EMPOWERMENT
WITH HIGH ECONOMIC VALUE IN KEBRAON, KARANGPILANG
DISTRICT, SURABAYA**

Diana Rapitasari¹ dan Amirullah²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya

*²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jalan Ahmad Yani 114 Surabaya, Indonesia, Kode Pos 60231, Telp. 031-8285602, Fax. 031-8285601*

Email: dianarapitasari@gmail.com¹, amirullah@ubhara.ac.id², am9520012003@yahoo.com²

Abstrak

Tujuan program IbM adalah: (1) Meningkatkan kualitas, efisiensi tenaga, dan waktu pengolahan melalui rancang-bangun alat pengepres batang eceng gondok kering kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon, (2) Meningkatkan kemampuan SDM yang mempunyai keahlian dan keterampilan mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan tangan dengan inovasi “sulam pita” pada Kelompok Ibu PKK Kebraon, (3) Meningkatkan kemampuan desain dan pemutakhiran informasi produk melalui website (wordpress) untuk memperluas pemasaran produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok “sulam pita” secara online kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon. Metode kegiatan adalah: (1) Rancang-bangun, pelatihan, praktek, dan pendampingan pembuatan, penggunaan, dan perawatan alat pengepres eceng gondok kering, (2) Pelatihan, praktek, dan pendampingan peningkatan kemampuan SDM mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan “sulam pita”, (3) Pelatihan, praktek, dan pendampingan pemutakhiran informasi produk melalui website (wordpress) untuk memperluas pemasaran.

Luaran kegiatan adalah: (1) Alat pengepres batang eceng gondok kering penggerak motor induksi daya 0,5 HP, 220 volt, 50 Hz, (2) Produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok dengan inovasi “sulam pita”, (3) Website (wordpress) sebagai media informasi dan promosi untuk meningkatkan pemasaran terhadap produk kerajinan tangan secara (gratis) dan online, (4) Sertifikat bukti mengikuti kegiatan IbM, (5) Publikasi hasil kegiatan IbM di prosiding atau jurnal pengabdian masyarakat.

Kata-Kunci: *Alat Pengepres, Kerajinan Eceng Gondok “Sulam Pita”, Website, Wordpress.*

Abstract

*Objectives of science and technology for community (IbM) program are: (1) improve quality, energy efficiency, and processing time through the design-build pressing tool dried water hyacinth rod (*Eichhornia Crassipes*) to group of business water hyacinth Kebraon, (2) increasing capacity of human resources with expertise and skills of process water hyacinth into products handicrafts with innovation "ribbon embroidery " to group of PKK Kebraon Village, (3) improve ability of design and*

updating of product information through website (wordpress) to expand marketing of handicraft products made from water hyacinth "ribbon embroidery" as online to group of business water hyacinth Kebraon. Methods of program are: (1) design-build, training, practice, and mentoring process of manufacture, use, and maintenance tool pressing dried hyacinth, (2) training, practice, and mentoring capacity building of human resources experts and skilled process water hyacinth to produce handicrafts "ribbon embroidery", (3) training, practice, and mentoring capacity building design and updating of product information through website (wordpress) expand the marketing of handicraft products water hyacinth "ribbon embroidery".

Outputs of program are: (1) tool of pressing dried water hyacinth rod using induction motor drive with power of 0.5 HP, 220 volt, 50 Hz, (2) handicraft products made from water hyacinth with innovation "ribbon embroidery", (3) Website (wordpress) as a medium of information and promotion to improve marketing of handicraft products water hyacinth "ribbon embroidery" as free and online, (4) certificates of evidence following IbM activities, (5) publication of IbM results in community service proceeding or journal.

Keywords: *Pressing Tool, Handicraft Water Hyacinth, "Ribbon Embroidery", Website, Wordpress*

Pendahuluan

Analisis Situasi

Eceng gondok atau enceng gondok (Latin: *Eichhornia crassipes*) adalah salah satu jenis tumbuhan air mengapung. Eceng gondok pertama kali ditemukan secara tidak sengaja oleh Carl Friedrich Philipp von Martius, seorang ahli botani berkebangsaan Jerman pada tahun 1824 ketika sedang melakukan ekspedisi di Sungai Amazon Brasil (http://id.wikipedia.org/wiki/Eceng_gondok#Deskripsi, tanggal akses 15/2/2015). Tanaman eceng gondok pertama kali didatangkan ke Indonesia di Kebun Raya Bogor pada tahun 1894. Awalnya merupakan tanaman hias yang digandrungi karena bunganya yang berwarna ungu sangat menarik sebagai penghias kolam seperti Teratai (Aniek S. Harahap, dkk, 2003; Aji Prasetyaningrum, 2010). Sekarang eceng gondok adalah gulma dan merusak lingkungan perairan. Penelitian menyebutkan dalam dua bulan mampu tumbuh hingga satu meter persegi.

Untuk mengatasi pertumbuhan dan penyebaran eceng gondok yang relatif masif, maka berbagai cara dilakukan supaya tanaman ini dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi. Langkah tersebut antara lain memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan kertas, kompos, biogas, perabotan rumah-tangga (meubelair), dan berbagai produk kerajinan tangan. Pemanfaatan eceng gondok yang terakhir, sejak tahun 2008 sudah dilakukan oleh kelompok usaha kerajinan tangan berbahan eceng gondok di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya Propinsi Jawa-Timur. Produk kerajinan tangan yang dihasilkan diantaranya tas, wadah tisu, tempat pensil, sandal, kipas tangan, wadah hantaran (Jawa: *peningset*) untuk acara

tunangan/pernikahan, dan beragam souvenir. Tumbuhan eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan kerajinan rumah tangga tersedia dan tumbuh di Waduk Kebraon.

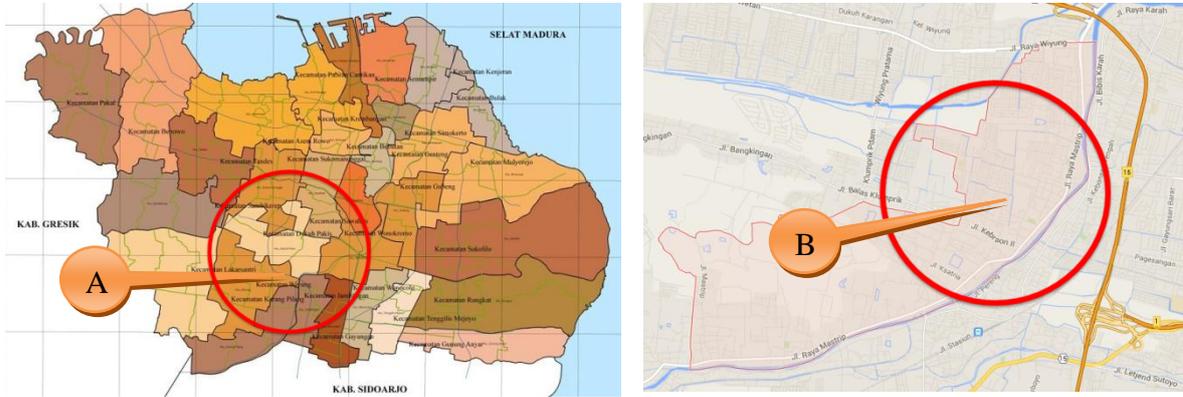
Gambar 1.
Eceng Gondok (Latin: *Eichhornia crassipes*) di Waduk Kebraon Surabaya



Waduk Kebraon merupakan salah satu pengendali banjir di Kota Pahlawan sebelum mengalir ke Kali Surabaya. Bahan baku eceng gondok (kering) dibeli dengan harga Rp. 5000 per kilogram dari petani yang mengusahakan pengeringan eceng gondok di sekitar Waduk Kebraon. Selain dibeli Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Kebraon, eceng gondok kering juga dibeli para perajin/pengusaha luar Surabaya, dari Kabupaten Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, dan Kediri. Ketua kelompok usaha perajin eceng gondok Kebraon adalah Ir. Supardi yang mengawali usaha sesuai mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Persatuan Istri Purnawirawan TNI Jatim di Kelurahan Kebraon pada Tahun 2007. Berasal dari usaha coba-coba kemudian bapak tiga anak ini, memutuskan keluar dari pekerjaan sebelumnya sebagai pegawai pabrik dan sepenuhnya terjun untuk menekuni bisnis kerajinan eceng gondok dengan mendirikan CV Rizqan Mufidah. Ir Supardi dengan dibantu istrinya merupakan salah satu pengusaha yang rajin membuat kreasi-kreasi baru kerajinan eceng gondok ini. Dari mulut ke mulut dan tetangga sekitar, usaha eceng gondok terdengar oleh Pengurus Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Surabaya. Istri wakil walikota yang juga sebagai Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Surabaya, kemudian mengajaknya mengikuti pameran pertama kali di Gedung Jatim Expo pada Tahun 2008 dan berlanjut ke pameran di tempat lain. Pasca mengikuti pameran di berbagai lokasi tersebut, usaha inipun akhirnya berkembang dan pesanan terhadap produk kerajinan tangan berbahan baku mulai mengalir. Berkaca pada keberhasilan usaha tersebut, sejumlah tetangga Ir. Supardi di Kelurahan Kebraon ada yang mengikuti jejak menekuni

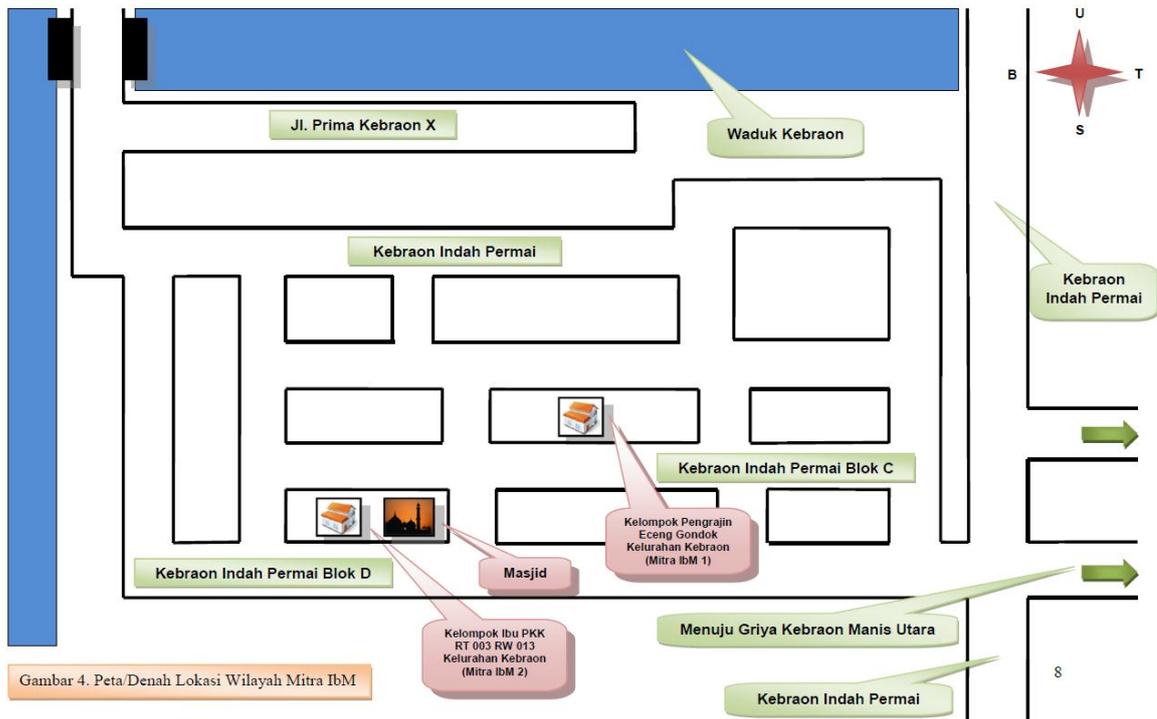
usaha kerajinan eceng gondok. Sekarang Ir. Supardi merupakan ketua kelompok usaha pengrajin eceng gondok di Kelurahan Kebraon beranggotakan 5 (lima) pengrajin.

Gambar 2
Peta Kecamatan Karangpilang (A) dan Kelurahan Kebraon (B) Kota Surabaya



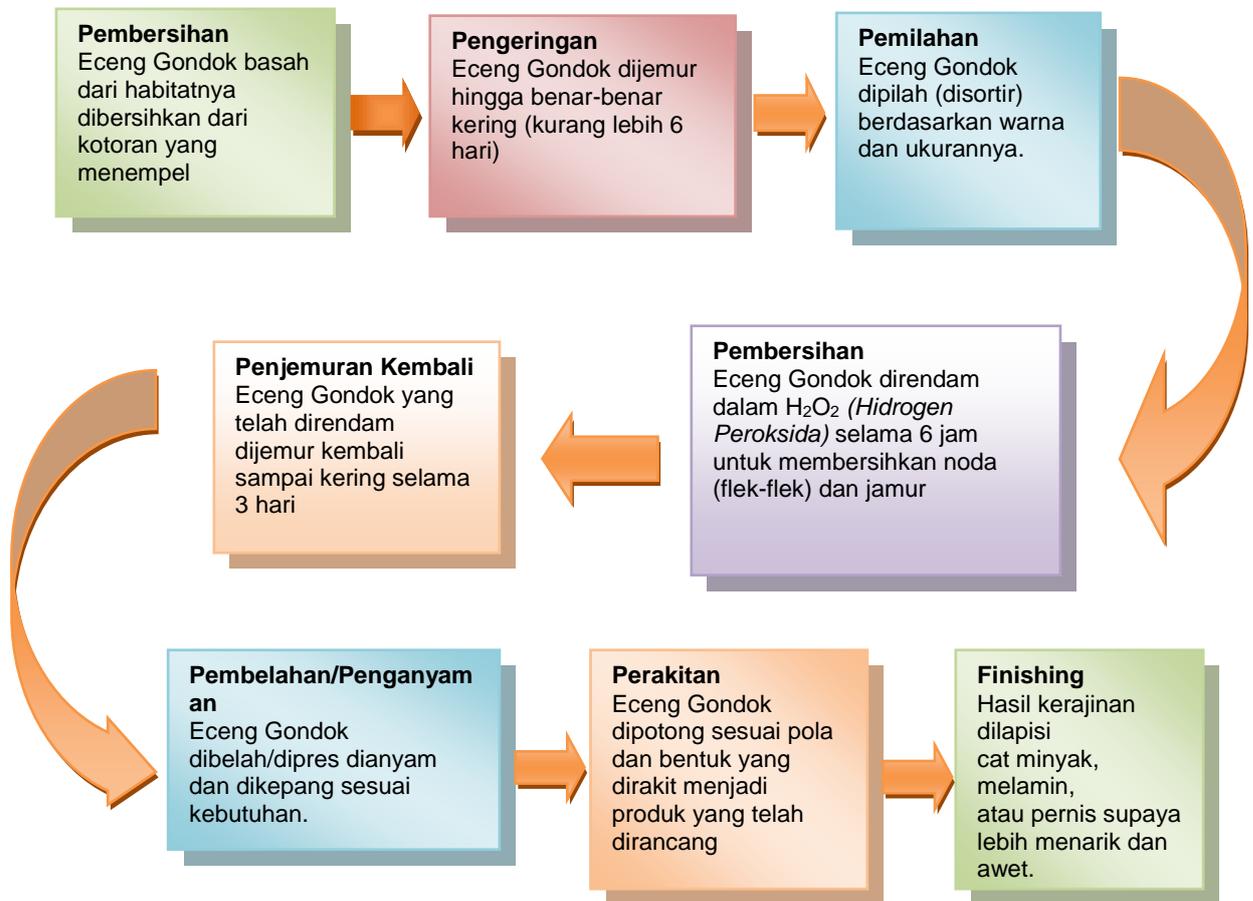
Sumber: <http://www.abangojek.com/p/peta-ojek-surabaya.html>

Gambar 3.
Peta/Denah Lokasi Wilayah Mitra IbM



Pembuatan kerajinan tangan berbahan eceng gondok mempunyai tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 sebagai berikut :

Gambar 4.
Diagram pembuatan kerajinan tangan berbahan eceng gondok



Sumber: <https://ayunasti.wordpress.com/2014/3/07/cara-membuat-kerajinan-tangan-dari-tanaman-eceng-gondok/>, tanggal akses 17/2/2015

Gambar 5.
Ketua Kelompok Usaha Eceng Gondok-Ir. Supardi (Mitra IbM 1) dan batang eceng gondok yang sudah dikeringkan 6 hari



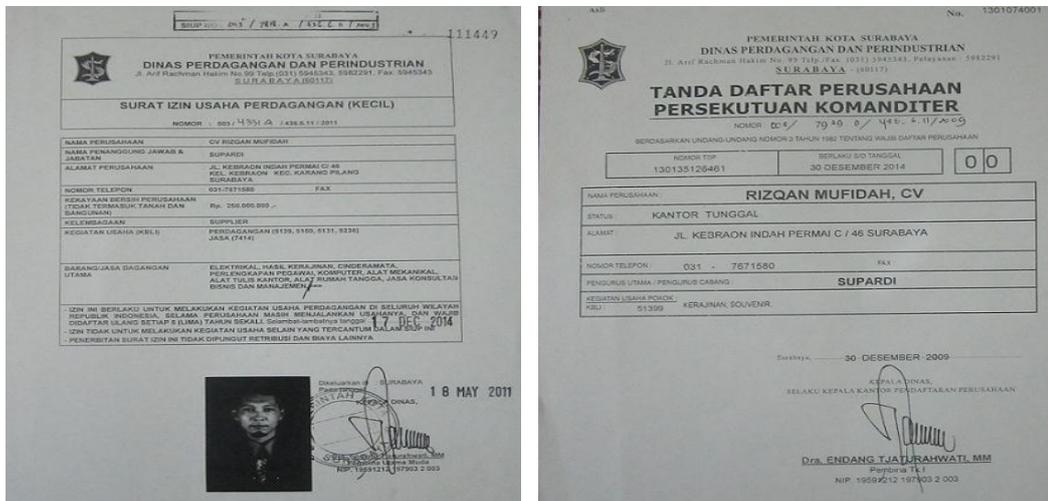
Gambar 6.
Batang eceng gondok siap olah dan pelaksana IBM ketika melakukan survei ke lokasi UMKM (Mitra 1)



Gambar 7.
Produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok dan penghargaan kepada mitra 1 sebagai UMKM Binaan Pemkot Surabaya



Gambar 8.
SIUP dan TDP Kelompok Kerajinan Eceng Gondok Kebraon (Mitra IbM 1)



Tabel 1 menunjukkan daftar harga jual dan waktu pembuatan produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok produksi Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon.

Tabel 1.

Daftar harga jual dan waktu pembuatan produk kerajinan berbahan eceng gondok

No.	Produk Kerajinan	Harga (Rp)	Waktu Pembuatan
1	Penutup nasi kecil	90.000	6 jam
2	Penutup nasi besar	200.000	8 jam
3	Tempat pensil/bolpen	15.000	1 jam
4	Piring kecil	15.000	1 jam
5	Alas gelas dan penutup	15.000	1 jam
6	Alas cangkir dan penutup	15.000	1 jam
7	Alas piring bulat/lonjong	35.000	3 jam
8	Tempat tissue	70.000	5 jam
9	Piring lonjong sulam	25.000	2 jam
10	Piring bulat sulam	25.000	2 jam
11	Dompot	50.000	4 jam
12	Sepatu	150.000	6 jam
13	Sandal	25.000	2 jam
14	Topi lebar	80.000	5 jam
15	Tas besar	425.000	10 jam
16	Tas kecil	350.000	8 jam
17	Hantaran pernikahan dan penutup	60.000	5 jam
18	Tempat gelas aqua/toples	80.000	5 jam
19	Keranjang	80.000	6 jam
20	Tirai pembatas ruangan	800.000	24 jam (3 hari)
21	Tikar ukuran (1 x 1 m)	200.000	12 jam (1,5 hari)

Sumber: Wawancara, 22/2/2015

Jika dibandingkan dengan produk kerajinan sejenis menggunakan bahan lain (plastik atau kulit) atau buatan pabrik yang diproduksi massal, harga jual produk kerajinan berbahan eceng gondok relatif lebih mahal. Penyebabnya adalah produk kerajinan tangan dikerjakan satu-persatu oleh tangan pengrajin (*handmade*), waktu pembuatan masing-masing produk relatif lama, pembuatannya membutuhkan kesabaran, ketelitian dan ketekunan, produknya menarik dan unik, serta jarang dibuat oleh orang banyak (hanya terbatas ditekuni dan diusahakan oleh Pengrajin Eceng Gondok). Pembuatan kerajinan tangan dilakukan dalam 2 (dua) kategori, pertama produk dibuat secara massal (banyak) untuk barang kerajinan cepat laku dan berharga murah misalnya penutup nasi kecil, tempat tissue, piring, topi, dsb. Kategori kedua produk dibuat berdasarkan pesanan khususnya untuk barang kerajinan yang harganya mahal misalnya tirai pembatas ruangan, tas, penutup nasi besar, tikar, sepatu, dsb.

Tabel 2.
Kategori angka penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

No.	Kategori	Kriteria (Rupiah)	
		Aset (per-tahun)	Omzet (per-tahun)
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta s/d 500 Juta	> 300 Juta s/d 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta s/d 10 Miliar	> 2,5 Miliar s/d 50 Miliar

Omzet penjualan produk kerajinan tangan yang dihasilkan oleh Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon Surabaya rata-rata adalah Rp. 15 juta per-bulan atau Rp. 180 juta per-tahun. Berdasarkan kategori angka penjualan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), usaha yang mempunyai omzet penjualan tahunan maksimal Rp. 300 juta termasuk dalam katagori usaha mikro (www.depkop.go.id, Tanggal Akses, 21/2/2015). Dengan demikian, mengacu pada data omzet penjualan tahunan Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon Surabaya termasuk dalam kategori usaha mikro. Program IbM menggandeng dua mitra yaitu Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1) dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon (Mitra 2).

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh kedua mitra IbM yaitu Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1) dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon (Mitra 2) ditinjau dari aspek produksi adalah (1) Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon belum mempunyai alat pengepres (pemipih/penggilas) eceng gondok kering sebelum dioleh menjadi aneka kerajinan rumah tangga. Selama ini proses pemipihan eceng gondok kering masih menggunakan tangan (manual) dengan bantuan rol kayu roti, (2) Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon mengalami kesulitan mencari tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian untuk membuat produk kerajinan rumah tangga berbahan eceng gondok, (3) Warna dan corak produk kerajinan tangan eceng gondok Kebraon kurang menarik (monoton). Supaya lebih menarik, setelah dianyam biasanya produk hanya dilapisi dengan cat vernis supaya lebih mengkilap, tahan terhadap jamur, bakteri, dan udara lembab. Permasalahan ditinjau dari aspek Manajemen adalah (1) Wilayah pemasaran produk kerajinan tangan eceng gondok oleh Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon masih bersifat lokal (Kota Surabaya) dan (2) Promosi produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok dilakukan secara terbatas dengan mengikuti pameran dengan biaya sendiri atau dibiayai oleh pemerintah Kota Surabaya (sewa stand/booth). Dampak dari sejumlah permasalahan

tersebut adalah (1) Proses pengolahan bahan baku eceng gondok kering menjadi produk kerajinan tangan tersebut sangat tidak efisien karena relatif menyita waktu dan tenaga khususnya ketika melayani pesanan barang kerajinan dalam jumlah besar dan mendesak, (2) Kelompok usaha eceng gondok Kebraon akhirnya mengalami kendala (tenaga dan waktu) jika ada peningkatan jumlah pesanan secara mendadak dalam jumlah besar, khususnya produk kerajinan berkualitas tinggi dan unik, (3) Tidak ada deferensiasi (perbedaan) signifikan antara produk kerajinan tangan eceng gondok Kebraon dengan produk berbahan sama dari wilayah lain, (3) Penetrasi pasar dan omzet penjualan produk kelompok usaha eceng gondok Kebraon masih rendah (Rp. 15 juta per-bulan).

Gambar 9.
Alat Pengepres Eceng Gondok Kering Menggunakan Rol Kayu (Konvensional) Dan Desain Alat Sejenis Menggunakan Penggerak Motor Induksi 220 Volt



Gambar 10.
Produk kerajinan tangan eceng gondok dengan inovasi “pita-sulam”



Metode Pelaksanaan

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan program IbM adalah (1) Persiapan kegiatan berupa survey dan kunjungan pendahuluan ke Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1) dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon (Mitra 2). Persiapan meliputi (a) Melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (b) Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati bersama antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (c) Menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh Tim Pelaksana IbM, (2) Meningkatkan kualitas, efisiensi tenaga, dan waktu pengolahan bahan baku eceng gondok melalui desain (rancang-bangun) alat pengepres batang eceng gondok kering untuk menggantikan cara konvensional (rol kayu roti). Kegiatan adalah mendesain (rancang-bangun), pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon, (3) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan keterampilan mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan tangan dengan inovasi "sulam pita". Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan pada Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon, (4) Meningkatkan kemampuan desain (rancang bangun) dan pemutakhiran (*update*) informasi produk melalui website (wordpress) untuk memperluas pemasaran produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok "sulam pita" secara online. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon.

Partisipasi Mitra IbM

Partisipasi mitra pada pelaksanaan program adalah (1) Memfasilitasi dan menyediakan tempat bagi pelaksanaan kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan IbM tentang (a) Desain (rancang-bangun) alat pengepres batang eceng gondok kering untuk menggantikan cara konvensional (rol kayu kue), (b) Produksi kerajinan tangan berbahan eceng gondok inovasi "sulam pita", (c) Desain (rancang bangun) dan pemutakhiran (*update*) website (wordpress) informasi produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok inovasi "pita-sulam" secara murah dan online, (2) Sosialisasi dan mobilisasi kepada anggota kedua mitra supaya mereka mengikuti semua kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan IbM, (3) Memfasilitasi pembentukan panitia

pelaksana terdiri dari tim pelaksana dan mitra IbM serta bertugas memberikan pengarahan dan informasi kepada anggota Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Eceng Gondok Kebraon dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon tentang penyelenggaraan kegiatan IbM, (4) Memfasilitasi dan memberikan masukan kepada narasumber untuk menyukseskan kegiatan sesuai dengan target luaran setiap kegiatan IbM, (5) Membantu menyiapkan kebutuhan pendukung kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan meliputi; spanduk; makalah dan materi pelatihan, penyediaan koneksi listrik dan internet, meja-kursi, pengeras suara (*sound system*), dan layar (*screen*) LCD proyektor, (6) Mengkoordinasikan kegiatan IbM dengan anggota Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Eceng Gondok Kebraon dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon mengenai jadwal yang sudah ditentukan oleh panitia pelaksana IbM.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan IbM

Kegiatan IbM terdiri dari tahapan sebagai berikut: (1) Persiapan kegiatan berupa survey dan kunjungan pendahuluan ke Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1) dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon (Mitra 2). Persiapan meliputi (a) Melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (b) Diskusi rencana kebutuhan anggaran pelaksanaan IbM antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (c) Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati bersama antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (d) Menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh Tim Pelaksana IbM, (2) Pelaksanaan kegiatan lapangan IbM meliputi: (a) Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga, dan waktu pengolahan bahan baku eceng gondok melalui desain (rancang-bangun) alat pengepres batang eceng gondok kering untuk menggantikan cara konvensional (rol kayu roti). Kegiatan adalah mendesain (rancang-bangun), pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon, (b) Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan keterampilan mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan tangan dengan inovasi "sulam pita". Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan pada Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon, (c) Peningkatan kemampuan desain (rancang bangun) dan pemutakhiran (*update*) informasi produk melalui website (*wordpress*) untuk

memperluas pemasaran produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok “sulam pita” secara online. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon, (3) Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan program IbM. Tahapan kegiatan IbM tersebut selanjutnya disajikan di Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Pelaksanaan Program IbM di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang

No.	Kegiatan	Pelaksana
I.	Persiapan dan kunjungan pendahuluan ke lokasi mitra IbM di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang, Jumat, 15 April 2016	
a.	Mengurus administrasi perijinan kepada Mitra IbM di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
b.	Komunikasi awal rencana kegiatan dengan Mitra IbM	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
c.	Diskusi rencana kebutuhan anggaran pelaksanaan IbM	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
d.	Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan lapangan program IbM	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
e.	Diskusi jenis partisipasi mitra untuk mendukung pelaksanaan IbM	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
II.	Pelaksanaan kegiatan lapangan IbM	
1.	Kunjungan kepada lokasi Mitra IbM di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan, Minggu, 31 Juli 2016	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
a.	Persiapan kebutuhan pendukung bagi kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan.	Pelaksana kegiatan dan mitra IbM
b.	Persiapan juga dilakukan terhadap bahan-bahan dan alat yang dipakai pada pelatihan	Pelaksana kegiatan dan Mitra IbM
2.	Implementasi kegiatan program IbM hari pertama Sabtu, 6 Agustus 2016	
a.	Sosialisasi program kepada anggota mitra IbM (Jam 08.00 s/d 10.00 WIB)	Pelaksana, Mitra IbM 1 dan 2
b.	Pelatihan desain (rancang-bangun) alat pengepres batang eceng gondok kering untuk menggantikan cara konvensional (rol kayu roti) (Jam 10.00 s/d 12.00 WIB).	Pelaksana, Mitra IbM 1 dan 2
c.	Pelatihan desain (rancang bangun) dan pemutakhiran (<i>update</i>) informasi produk melalui website (wordpress) untuk memperluas pemasaran produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok “sulam pita” secara online (Jam 12.00 s/d 14.00 WIB).	Pelaksana, Mitra IbM 1 dan 2
d.	Pelatihan peningkatan kemampuan SDM yang mempunyai keahlian dan keterampilan mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan tangan dengan inovasi “sulam pita” (Jam 14.00 s/d 16.00 WIB).	Pelaksana, Mitra IbM 1 dan 2

3.	Implementasi kegiatan program IbM hari kedua Minggu, 7 Agustus 2016.	
a.	Pelatihan peningkatan kemampuan SDM yang mempunyai keahlian dan keterampilan mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan tangan dengan inovasi “sulam pita” (Jam 08.00 s/d 14.00 WIB).	Pelaksana, Mitra IbM 1 dan 2
III. Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan IbM		
1.	Penyusunan Laporan Kemajuan Pekerjaan (70%) IbM Minggu pertama Agustus 2016.	Pelaksana kegiatan IbM
2.	Memasukkan laporan kemajuan dan keuangan IbM ke dalam menu logbook simlitabmas.dikti.go.id Minggu pertama Agustus 2016.	Pelaksana kegiatan IbM

Persiapan dan kunjungan pendahuluan ke lokasi mitra IbM

Kegiatan pertama adalah kunjungan pendahuluan ke 2 (dua) mitra IbM yaitu Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1) dan Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon (Mitra 2) pada Jumat, 15 April 2016. Kegiatan pada tahap ini meliputi : (1) Melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (2) Mendiskusikan rencana kebutuhan anggaran pelaksanaan kegiatan antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, (3) Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati bersama antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra IbM, dan (4) Menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh Tim Pelaksana IbM. Kegiatan dilaksanakan oleh Pelaksana dengan Ketua Kelompok Mitra IbM 1 dan 2.

Gambar 11.

Kunjungan pendahuluan pelaksana ke dua mitra IbM di Kelurahan Kebraon



Kunjungan kepada Lokasi Mitra IbM untuk Persiapan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan kedua adalah kunjungan kepada lokasi mitra IbM di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pada hari Minggu, 31 Juli 2016. Agenda kegiatan meliputi (1) persiapan kebutuhan pendukung bagi kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan dan (2) persiapan juga dilakukan

terhadap bahan-bahan dan uji coba alat pengepres eceng gondok kering untuk pelatihan. Kegiatan dilaksanakan oleh Pelaksana dan Ketua Kelompok Mitra 1 dan 2.

Gambar 12.
Uji coba alat pengepres eceng gondok kering oleh Mitra IbM 1.



Sosialisasi Program kepada Anggota Mitra IbM

Kegiatan ketiga adalah sosialisasi program kepada anggota mitra IbM. Narasumber kegiatan adalah Amirullah, ST, MT sebagai pelaksana IbM Kegiatan dilakukan pada Sabtu, 6 Agustus 2016 (Jam 08.00 s/d 10.00 WIB). Materi pembekalan meliputi: Peta Wilayah Kota Surabaya, Peta Kelurahan Karangpilang, Peta Kelurahan Kebraon dan Mitra IbM, Peta/Denah Lokasi Mitra IbM, Profil Mitra IbM, Penghargaan dan Ijin Usaha Mitra (SIUP dan TDP), Publikasi Mitra di Media, Pembuatan Kerajinan Tangan Berbahan Eceng Gondok dan Alat Pengepres Batang Eceng Gondok Kering, Harga dan Waktu Pembuatan Kerajinan Tangan Berbahan Eceng Gondok, Permasalahan Mitra, Dampak Permasalahan terhadap Mitra, Mitra, Solusi yang Ditawarkan, Metode Kegiatan, Target dan Luaran IbM.

Gambar 13.
Sosialisasi implementasi kegiatan IbM oleh anggota pelaksana (Amirullah, ST, MT.)



Pelatihan Desain dan Praktek Alat Pengepres Batang Eceng Gondok Kering

Kegiatan keempat adalah peningkatan kualitas, efisiensi tenaga, dan waktu pengolahan bahan baku eceng grondok melalui desain (rancang-bangun) alat pengepres batang eceng gondok kering untuk menggantikan cara konvensional (rol kayu roti).

Kegiatan adalah mendesain (rancang-bangun), pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1). Kegiatan dilakukan pada Sabtu 6 Agustus 2016 (Jam 10.00 s/d 12.00 WIB) dengan Narasumber Ir. Supardi (Mitra 1).

Gambar 14.
Alat pengepres batang eceng gondok kering menggantikan rol kayu roti



Gambar 15.
Praktek penggunaan alat pengepres batang eceng gondok kering ke Mitra 1

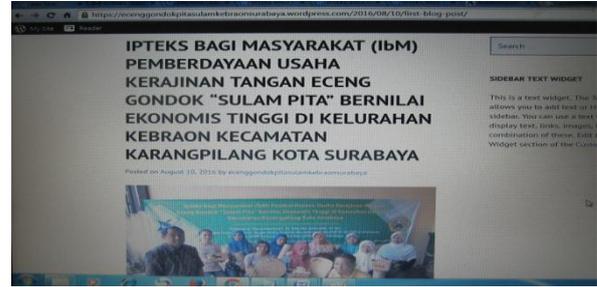


Pelatihan pemutakhiran informasi produk kerajinan eceng gondok “pita sulam” melalui penggunaan website (wordpress) untuk meningkatkan pemasaran

Kegiatan kelima adalah peningkatan kemampuan desain (rancang bangun) dan pemutakhiran (*update*) informasi produk melalui website (wordpress) untuk memperluas pemasaran produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok “sulam pita” secara online. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon (Mitra 1). Kegiatan dilakukan pada Sabtu, 6 Agustus 2016 (Jam 12.00 s/d 14.00 WIB) dengan narasumber pelaksana IbM Diana Ralitasari, SE, MM.

Gambar 16.

Pelatihan pemutakhiran informasi melalui website untuk meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan <https://ecenggondokpitasulamkebraonsurabaya.wordpress.com>



Pelatihan Pengolahan Produk Kerajinan Tangan Eceng Gondok “Sulam Pita”

Kegiatan keenam adalah peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) pengrajin mempunyai keahlian dan keterampilan mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan tangan dengan inovasi “sulam pita”. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan pada Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebraon di Sabtu 6 Agustus 2016 (Jam 14.00 s/d 16.00 WIB) dan Minggu, 7 Agustus 2016 (08.00 s/d 14.00 WIB). Narasumber kegiatan adalah Wiwit Manfaati (Mitra IbM 2).

Gambar 17.

Pelatihan pengolahan produk kerajinan tangan eceng gondok “Sulam Pita”



Gambar 18.

Foto bersama pelaksana bersama peserta, Mitra IbM 1, dan 2, sesudah pelatihan



Simpulan Dan Saran

Hasil kegiatan IbM adalah (1) Alat pengepres batang eceng gondok kering yang dipakai pada proses pengolahan bahan baku eceng gondok kering menjadi beragam produk kerajinan tangan, untuk menggantikan cara konvensional (rol kayu roti) kepada Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon, (2) Produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok dengan inovasi “sulam pita” yang dihasilkan oleh Kelompok Ibu PKK RT 003 RW 013 Kelurahan Kebaron di bawah binaan Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon, (3) Website (wordpress) sebagai media informasi dan promosi untuk meningkatkan pemasaran terhadap produk kerajinan tangan berbahan eceng gondok “sulam pita” yang dihasilkan Kelompok Usaha Eceng Gondok Kebraon secara murah (gratis) dan online dengan alamat <https://ecenggondokpitasulamkebraonsurabaya.wordpress.com>, (4) Sertifikat bukti mengikuti kegiatan IbM. Sertifikat diberikan kepada narasumber, peserta pelatihan, dan tim pelaksana yang ditandatangani oleh Ketua Pelaksana IbM dan Kepala LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya, (5) Publikasi hasil kegiatan IbM pada jurnal ilmiah/prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat. Saran adalah untuk menjaga kesinambungan kegiatan, sebaiknya program IbM dikonsolidasikan dan disinergikan dengan Program Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya dalam bentuk bantuan, pinjaman modal, pelatihan, pendampingan lebih lanjut, promosi, dan partisipasi pada pameran skala lokal/regional/nasional, dengan dukungan dana APBD untuk mewujudkan Kelurahan Kebraon Kelurahan Karangpilang sebagai sentra UMKM Produk Kerajinan Tangan Eceng Gondok “Pita-Sulam” di Kota Surabaya atau Propinsi Jawa-Timur.

Ucapan Terima-Kasih

Program berjudul “Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pemberdayaan Usaha Kerajinan Tangan Eceng Gondok “Sulam Pita” Bernilai Ekonomis Tinggi di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya” dilaksanakan dan dibiayai oleh Hibah dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristek dan Dikti berdasarkan Surat Pengumuman Direktur RPM Nomor: 888/E3.3/PM/2016 tanggal 24 Maret 2016 tentang Penerima Hibah Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2016 (Gelombang 2).

Daftar Pustaka

- Aniek S. Harahap. Suhariyuwanto. Bambang SM. 2003. Kerajinan Tangan Enceng Gondok. Proyek Pemberdayaan UPT dan Tenaga Kependidikan Luar Sekolah Jawa Tengah.
- Aji Prasetyaningrum. 2010. Rancang Bangun Oven Drying Vacuum dan Aplikasinya sebagai Alat Pengering pada Suhu Rendah. *Riptek*. Vol. 4. No.1. Tahun 2010, Hal.: 45-53.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Koran Jawa-Pos. 2015. Kreasi Berbahan Daur Ulang, Kolom Metropolis-Lifestyle. Halaman 36. tanggal terbit 24 Februari 2015.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Eceng_gondok#Deskripsi. tanggal akses 15 Februari 2015
- <https://ayunasti.wordpress.com/2014/03/07/cara-membuat-kerajinan-tangan-dari-tanaman-eceng-gondok>. tanggal akses 17 Februari 2015.
- http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=129. tanggal akses 17 Februari 2015.
- <http://desainmesintepatguna.blogspot.com/2014/04/desain-mesin-tepat-guna-pengepres-eceng.html>. tanggal akses, 25 Februari 2015.
- <https://gasikashop.wordpress.com/>. tanggal akses 21 Februari 2015.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. Edisi IX. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.